

5. KESIMPULAN

Film pendek *Cinta dan Segala Bodoh-bodohnya* menceritakan hubungan Bimo dan Clara setelah sekian lama berpisah. Penelitian ini membahas bagaimana desain *shot* dapat memvisualisasikan hubungan dan kedekatan antara Bimo dan Clara sendiri. Pada penelitian ini penulis menggunakan teori sinematografi untuk menggambarkan kedekatan Bimo dan Clara dimulai dari tahap pertemuan pada *scene* 2, konflik pada *scene* 9 hingga perpisahan pada *scene* 10. Pada film pendek *Cinta dan Segala Bodoh-bodohnya* penulis menggunakan *rule of Thirds* sebagai acuan untuk mendesain *shot* agar dapat merepresentasikan kedekatan tersebut selain itu penggunaan teori pencahayaan juga digunakan penulis untuk memberikan *mood* yang sesuai dengan adegan pada *shot*.

Penulis berharap agar penelitian ini dapat membantu penulisan lain ataupun pembuat film dapat memahami peran desain *shot* untuk menggambarkan keadaan pada sebuah *shot* yang dimana pada penelitian penulis menggunakan desain *shot* untuk memvisualisasikan hubungan kedekatan karakter. Selain itu penulis juga berharap karya film pendek *Cinta dan Segala Bodoh-bodohnya* dapat digunakan sebagai referensi bagi para penonton film dan mahasiswa film.

